

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini pendidikan merupakan salah satu investasi panjang karena proses dari pendidikan itu sendiri akan dirasakan baik untuk saat ini maupun masa yang akan datang. Pendidikan tidak akan terlepas dari peranan media dalam pemanfaatannya di dunia pendidikan. Kita sadari semakin banyak saluran informasi dalam berbagai bentuk media. Dalam hal ini, kita sebagai calon pendidik dapat lebih mudah untuk menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹

Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk menyalurkan pesan, angasng pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik serta mengaktifkan pembelajaran dalam memberi tanggapan dan umpan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri peserta didik untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.

Salah satu permasalahan yang menyangkut pengelolaan proses belajar mengajar mata pelajaran matematika di MI adalah kurangnya pengetahuan bagi guru MI, serta terbatasnya dana dan sarana tentang bagaimana cara membuat dan menggunakan media/alat peraga dalam pembelajaran matematika. Di sisi lain pentingnya media/alat peraga dalam pembelajaran matematika telah diakui oleh semua jajaran pengelola pendidikan dan para ahli pendidikan.

¹ Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm 2

Setiap siswa mempunyai modalitas belajar. Modalitas belajar merupakan potensi dasar atau kecenderungan yang dimiliki siswa. Modalitas ini akan mempengaruhi penentuan pendekatan belajar, strategi, metode, dan teknik belajar siswa. Sehingga modalitas belajar ini perlu dipertimbangkan dalam proses pembelajaran termasuk pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang akan ditetapkan.² Modalitas belajar tersebut dapat dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu; visual (yaitu belajar dengan cara melihat), auditorial (yaitu belajar dengan cara mendengar), dan kinestetik (yaitu belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh). Dengan memperhatikan berbagai kegunaan media dan macam-macam media serta dengan memperhatikan modalitas belajar yang dimiliki siswa, maka peneliti akan mencoba menggunakan lidi sebagai media dalam pembelajaran matematika. Media lidi merupakan salah satu media yang dibuat secara sederhana dari bilah lidi yang diperoleh dari pelepah daun kelapa yang sudah kering, kemudian diserut dan dipotong-potong dengan ukuran kurang lebih 20 cm.

Penggunaan lidi sebagai media akan membantu guru dalam penyajian bahan ajar kepada siswa, sehingga diharapkan siswa akan lebih terampil menjumlah bilangan bulat dan dapat meningkatkan hasil belajar terhadap materi penjumlahan bilangan bulat tersebut. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bilangan, simbol serta ketajaman penalaran yang dapat membantu memperjelas dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan

² Musfiqin, *Media dan Sumber Belajar*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm 12

sehari-hari dan bertujuan untuk membekali peserta didik berkemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Matematika diajarkan di sekolah dasar mempunyai sifat deduktif dan obyek kajiannya abstrak.

Jika sifat matematika ini dikaitkan dengan taraf berpikir siswa sekolah dasar yang masih berada dalam tahap berpikir konkrit maka akan terjadi kesenjangan yang mengakibatkan kegagalan dalam mempelajarinya. Kegagalan yang dimaksud salah satunya berupa hasil belajar yang rendah, seperti yang terjadi MI Darul Falah Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang, pada siswa kelas I dengan materi penjumlahan bilangan bulat. Berdasarkan data kemampuan awal tentang soal penjumlahan bilangan bulat, hasil belajar yang dicapai siswa masih jauh dari harapan, yaitu dari 18 siswa hanya 15 siswa saja atau 83,3 % yang mendapat nilai 70 ke atas sedangkan sisanya 3 siswa atau 16,66 % mendapat nilai di bawah 70 atau di bawah Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah, yaitu 70.³ Rendahnya hasil belajar siswa MI Darul Falah Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang

dalam materi penjumlahan bilangan bulat disebabkan kurangnya perhatian siswa terhadap materi penjumlahan bilangan bulat yang disampaikan guru, dan belum memahami konsep penjumlahan bilangan bulat. Hal ini terjadi, karena guru hanya menerapkan pembelajaran yang berpusat kepada guru yaitu dengan

³ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di SD*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.

menggunakan metode ceramah dan latihan soal tanpa menggunakan media pendukung, sehingga siswa belum memahami dan terampil dalam materi penjumlahan bilangan bulat. Oleh karena itu, penulis berusaha untuk mengatasi permasalahan yang terjadi sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat, yaitu di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Salah satu alternative yang penulis lakukan mengatasi masalah tersebut, yakni dengan menggunakan media lidi sebagai media pembelajaran siswa pada materi penjumlahan bilangan bulat, dalam meningkatkan keterampilan menjumlah bilangan bulat dan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil test mengerjakan soal materi penjumlahan bilangan bulat mata pelajaran Matematika kelas I masih banyak siswa yang

mengalami kesulitan, baik dalam pemahaman konsep, proses pengerjaan, dan penyelesaian hasil akhir. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi pokok penjumlahan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penggunaan media lidi dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas I di MI Darul Falah

B. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana Penggunaan Media Lidi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I MI Darul Falah Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang.?

- 2) Bagaimana Aktivitas Penggunaan Media Lidi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Belajar Matematika Siswa Kelas I MI Darul Falah Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang.?
- 3) Bagaimana Hasil Siswa Dalam Penggunaan Media Lidi Yang Dapat Meningkatkan Belajar Matematika Siswa Kelas I MI Darul Falah Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang .?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Mendeskripsikan Penggunaan Media Lidi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I MI Darul Falah Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang.
- 2) Mendeskripsikan Aktivitas Penggunaan Media Lidi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Belajar Matematika Siswa Kelas I MI Darul Falah Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang.
- 3) Mendeskripsikan Hasil Siswa Dalam Penggunaan Media Lidi Yang Dapat Meningkatkan Belajar Matematika Siswa Kelas I MI Darul Falah Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak antara lain :

1) Secara Teoritis

- a. Memberikan pembelajaran secara langsung bagi guru tentang pembelajaran yang menggunakan media lidi guna meningkatkan

pemahaman siswa terhadap operasi penjumlahan bilangan bulat, sehingga menambah wawasan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

- b. Meningkatkan keterampilan bagi siswa tentang penggunaan media lidi dalam proses pembelajaran siswa dapat berperan aktif dan kreatif terutama pada penjumlahan bilangan bulat.

2) Secara Praktis

- a. Memberikan pengalaman langsung bagi peneliti dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media lidi dalam penjumlahan bilangan bulat serta memberikan dorongan untuk melaksanakan penelitian lagi dengan pembelajaran – pembelajaran matematika yang lain.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi sekolah untuk meningkatkan pemahaman tentang fungsi penelitian.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka pikir, maka hipotesis tindakan penelitian dalam penelitian

- 1) Penggunaan media lidi dalam meningkatkan hasil belajar supaya anak – anak bisa menggunakan media lidi sebagai alat peraga untuk menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.
- 2) Hasil belajar siswa adalah prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan yaitu siswa dari MI Darul Falah Kelas I

F. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk lebih memudahkan dan menghindari kemungkinan munculnya berbagai penafsiran penelitian ini, penulis memberikan batasan masalah dan ruang lingkup, yaitu :

1) Batasan masalah

- a. Penggunaan media lidi adalah aktivitas guru dalam menggunakan media lidi untuk meningkatkan keterampilan menjumlah bilangan bulat mata pelajaran matematika, yang diukur dengan indicator membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Penguasaan kelas, appersepsi, penggunaan Bahasa Indonesia , penguasaan materi, penyajian sesuai dengan urutan, penggunaan metode, partisipasi siswa dalam pembelajaran , penggunaan media, bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar, evaluasi proses, sesuai dengn alokasi waktu, tugas siswa, menyimpulkan pelajaran dan mengakhiri pelajaran dengan tes.
- b. Aktivitas siswa dalam menjumlah bilangan bulat dimaksud adalah kegiatan belajar siswa dalam menggunakan media lidi, yang diukur dengan indicator keaktifan siswa, penggunakam media lidi dan hasil dalam proses belajar.
- c. Hasil belajar menjumlah bilangan bulat dimaksud adalah hasil test tertulis yang dilakukan oleh guru setiap akhir pelajaran yang diberikan kepada siswa.

2) Ruang lingkup penelitian ini meliputi :

- a. Penggunaan media lidi dalam pembelajaran matematika di MI Darul Falah desa bancelok kecamatan jrengik kabupaten sampang.
- b. Manfaat media lidi dalam pembelajaran matematika MI darul falah desa bancelok kecamatan jrengik kabupaten sampang.
- c. Hasil belajar setelah penggunaan media lidi dalam pembelajaran matematika di MI Darul Falah Desa Bancelok Kecamatan jrengik kabupaten sampang.

G. Definisi Istilah

- 1) Media lidi adalah media pembelajaran matematika yang dapat kita peroleh dari lingkungan sekitar. Dengan memanfaatkan media yang berasal dari alam. Siswa menjadi lebih kreatif dan mendapatkan pengalaman. Kemampuan mental anak berkembang secara bertahap mulai dari sederhana sampai yang rumit mulai dari yang mudah dan yang sulit dan mulai dari yang nyata atau konkret ke yang abstrak. Urutan tersebut dapat membantu peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan lebih mudah. Urutan bahan yang dirancang biasanya juga terkait dengan usia atau umur anak. Pengenalan konsep bilangan bulat dapat dilakukan dengan 3 (tiga) tahap sesuai dengan teori belajar.
- 2) Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

H. Penelitian Terdahulu.

Beberapa Peneliti Yang Telah Dilakukkan Oleh Para Peneliti Terdahulu Yang Ada Relevansi Nya Dengan Judul Skripsi Ini. Adapun Karya- Karya Skripsi Tersebut Adalah :

- 1) Dalam Penelitian Yang Dilakukan Oleh Wahibul Minan Tahun (2007) Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang Berjudul “ Penggunaan Media Lidi Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Pada Penjumlahan Bilangan Bulat Di Kelas IV SDN Krembung I Sidoharjo 2006/2007 “. Penelitian Ini Mengemukakan Tentang Penggunaan Media Lidi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Pada Siswa Kelas I Di MI Darul Falah Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang Tahun Pelajaran 2021 / 2022. Persamaan Dalam Penelitian Ini Adalah Sama Menggunakan Media Lidi, Sedangkan Perbedaan Penelitian Terdahulu Yaitu Wahibul Minan Tahun 2007, Membahas Tentang Penggunaan Media Lidi Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Pada Penjumlahan Bilangan Bulat. Sedangkan Penelitian Ini Membahas Tentang Penggunaan Media Lidi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas I Di MI Darul Falah Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang.
- 2) Dalam Penelitian Yang Dilakukan Oleh Efifing Junaidi Tahun (2010) FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya Yang Berjudul “Penggunaan Media Lidi Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Pada Penjumlahan Bilangan Bulat Di Kelas IV SDN Krembung I Sidoharjo 2009/2010”.

Penelitian Ini Mengemukakan Tentang Penggunaan Media Lidi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Pada Siswa Kelas I Di MI Darul Falah Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang Tahun Pelajaran 2021/2022. Persamaan Dalam Penelitian Ini Adalah Sama Menggunakan Media Lidi, Sedangkan Perbedaan Penelitian Terdahulu Yaitu Efifing Junaidi Tahun 2010. Membahas Tentang Penggunaan Media Lidi Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Pada Penjumlahan Bilangan Bulat. Sedangkan Penelitian Ini Membahas Tentang Penggunaan Media Lidi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas I Di MI Darul Falah Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang.

- 3) Umi Hani (2013) Dengan Judul “ Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Dengan Menggunakan Media Lidi Pada Siswa Kelas IV “ Semester Genap MI Ma’arif NU 01 Banjar Anyar Pukecen Banyumas. Persamaan Dalam Penelitian Ini Adalah Sama Menggunakan Media Lidi, Sedangkan Perbedaan Penelitian Terdahulu Umi Hani Tahun 2013. Membahas Tentang Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Dengan Menggunakan Media Lidi Pada Siswa Kelas IV “ Semester Genap MI Ma’arif NU 01 Banjar Anyar Pukecen Banyumas. Sedangkan Penelitian Ini Membahas Tentang Penggunaan Media Lidi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas I Di MI Darul Falah Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang.

